

## Indonesian Crude Price

Harga rata-rata minyak mentah Indonesia di pasar internasional yang dipakai sebagai indikator perhitungan bagi hasil minyak, ditetapkan setiap bulan dan dievaluasi setiap semester.

Harga minyak mentah terdiri atas harga minyak mentah utama dan harga minyak mentah lainnya. Harga minyak mentah untuk harga minyak utama, ditetapkan oleh Menteri pada setiap awal bulan berdasarkan rata-rata harga publikasi internasional harian dari bulan sebelumnya dengan menggunakan formula harga minyak mentah Indonesia. Sedangkan untuk harga minyak mentah lainnya ditetapkan oleh menteri pada setiap awal bulan berdasarkan indeksasi terhadap harga minyak mentah utama dan/atau produk turunannya yang berkesesuaian dengan menggunakan formula harga minyak mentah Indonesia.

(Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 23 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Penetapan Metodologi Dan Formula Harga Minyak Mentah Indonesia)

Formula ICP diterapkan untuk menghitung 8 jenis minyak mentah/kondensat utama Indonesia. Sedangkan untuk jenis minyak mentah lainnya, penetapan ICP dikaitkan dengan 8 jenis minyak mentah tersebut berdasarkan persamaan spesifikasi/kualitas dan berdasarkan pendekatan *relative value*.

Formula ICP harus memenuhi 4 prinsip utama, yaitu:

1. *Fairness & transparency* (jelas, obyektif dan tranparan),
2. *International Competitiveness* (dapat bersaing dengan harga minyak mentah dari kawasan atau negara lain),
3. *Stability* (formula relatif stabil dan ICP yang dihasilkan dari formula tidak berfluktuatif), dan
4. *Continuity* (diberlakukan dalam periode yang cukup panjang).

Dalam rangka memenuhi 4 prinsip di atas, formula ICP mengacu pada publikasi yang diterbitkan oleh lembaga independen internasional (APPI, RIM, dan Platts).

ICP sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar minyak internasional. Kondisi pasar minyak internasional yang mempengaruhi ICP dimaksud yaitu:

### 1. Faktor fundamental

Faktor yang dipengaruhi mekanisme penawaran (produksi, stok, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi) dan permintaan (tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif);

### 2. Faktor non fundamental

Faktor lain di luar mekanisme penawaran dan permintaan, seperti: kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan, dan aksi spekulasi di pasar minyak.

Pada tahun 2007 diberlakukan perhitungan Indonesian Crude Price adalah harga rata-rata tertimbang yang mengacu pada RIM dan Platts.

$$\text{ICP} = 50\% \text{ RIM} + 50\% \text{ Platts}$$

Dimana:

RIM : Badan independen di Tokyo dan Singapura yang menyediakan data harga minyak untuk Pasar Asia Pasifik dan Timur Tengah.

Platts : Penyedia jasa informasi energi meliputi minyak, gas alam, kelistrikan, petrokimia, batubara dan tenaga nuklir.

(Perkembangan *Government Selling Price* Harga Minyak Mentah Indonesia. Direktorat Penerimaan Negara Bukan Pajak - Direktorat Jenderal Anggaran)